

## Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Pertama Juni 2015

### Kopi Arabika, (Periode, 1 Juni – 5 Juni 2015)

Tampaknya, sepanjang pekan pertama Juni 2015, tren pergerakan harga kopi arabika di bursa internasional, terpantau dalam *chart* bergerak *rebound*. Dampaknya di dalam negeri, terutama di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), tercatat tren harga juga naik, dari Rp 63.150 per kg pada awal pekan, Senin (1/6), menjadi Rp 65.700 untuk kontrak penyerahan Juli 2015. Demikian pula di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan harga kopi di Tanah Air, pada awal pekan berada pada posisi Rp 47.093 menjadi naik signifikan ke level Rp 50.115 per kg pada akhir pekan pertama.

Kenaikan harga pada awal pekan pertama ini, masih merupakan imbas kenaikan pada akhir pekan terakhir Mei 2015. Terpantau, harga komoditas kopi arabika ini memasuki fase rebound yang mulai solid. Harga sudah bergerak naik tipis selama tiga sesi berturut-turut hingga penutupan perdagangan bulan Mei.

Kenaikan ini dipicu oleh aksi bargain hunting yang masih menjadi faktor utama yang mengakibatkan harga komoditas ini merangkak naik. Sehingga harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman Juli 2015 yang merupakan kontrak paling aktif ditutup menguat sebesar 1.00 sen atau setara dengan 0,80 persen pada posisi US\$ 126,15 sen/lbs.

Kenaikan itu terasa pula pada perdagangan hari kedua, Selasa (2/6). Kendati perdagangan di dalam negeri tutup libur nasional, terpantau di ICE Futures USA, harga kopi arabika masih di teritori positif dengan peningkatan yang mantap. Pengaruh faktor fundamental berupa kekhawatiran penurunan produksi dari Asia telah mengakibatkan para pelaku pasar mulai menggenjot pembelian.

Mengonfirmasi laporan *Bloomberg*, bahwa produsen kopi di Vietnam menunda penjualan untuk mengerek naik harga yang saat ini sedang lesu. Produksi kopi arabika dan robusta di Indonesia sedang mengalami penurunan sehingga dikhawatirkan pasokan komoditas ini akan berkurang di pasar global. Kondisi ini kembali menarik aksi beli di kalangan para investor komoditas.

Sehingga pada Selasa, harga kopi arabika mengalami kenaikan cukup signifikan dibandingkan posisi penutupan perdagangan sebelumnya. Harga kopi arabika untuk kontrak penyerahan Juli 2015 menguat sebesar 3,65 sen atau setara dengan 2,89 persen dan berada pada posisi US\$ 129,80 sen/lbs.

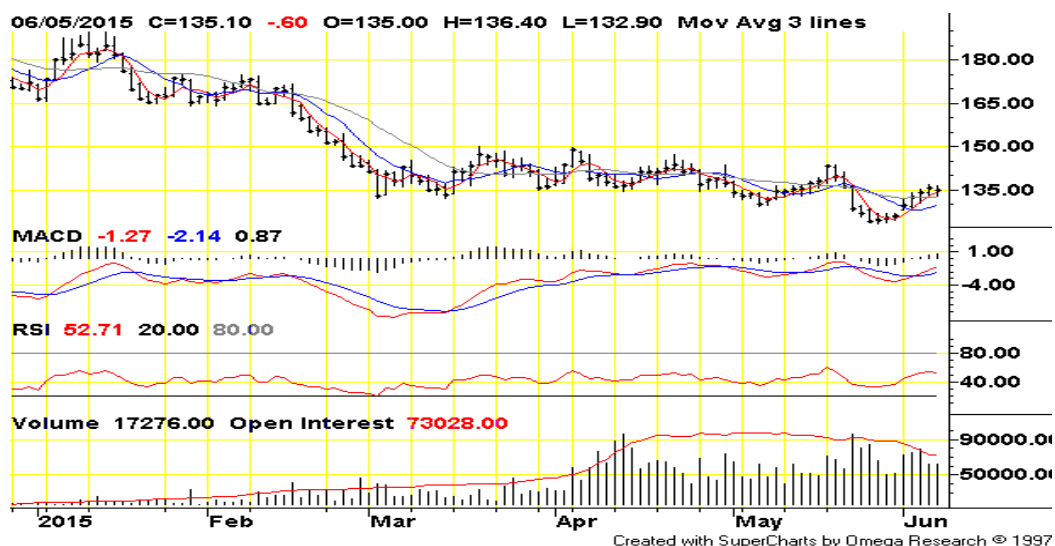
Memasuki hari ketiga, Rabu (3/6), komoditas kopi arabika tampak terus melaju naik, bahkan makin solid. Pasar komoditas lunak pada perdagangan Selasa malam tampak sedang mengalami sentiment positif yang cukup kuat di tengah melemahnya nilai tukar US\$. Terpantau, kurs US\$ mengalami penurunan tajam setelah data factory orders di Amerika Serikat menunjukkan penurunan. Factory orders untuk bulan April mengalami penurunan sebesar 0,4 persen dibandingkan Maret 2015. Penurunan ini terjadi untuk kali kedelapan dari Sembilan bulan berturut-turut. Pada bulan Maret terjadi peningkatan tajam sebesar 2,2 persen.

Bergerak *rebound*-nya harga kopi arabika dunia, juga makin menggairahkan transaksi harga kopi dalam negeri. Di BBJ, sebagai acuan harga bursa berjangka, terlihat naik signifikan ke posisi Rp

65.450 per kg untuk kontrak penyerahan Juli 2015. Demikian juga, di pasar spot Medan, juga terlihat makin naik ke level Rp 48.872 per kg dari sebelumnya Rp 47.093 per kg. Sementara di ICE Futures, untuk kontrak pengiriman Juli ditutup menguat sebesar 2,90 sen atau setara dengan 2,23 persen pada posisi US\$ 132,70 sen/lbs. Harga komoditas sekaligus sempat mencapai posisi paling tinggi sejak tanggal 21 Mei lalu.

Hingga pada perdagangan Kamis (4/6), harga kopi arabika di bursa ICE Futures New York masih membukukan peningkatan lanjutan. Harga komoditas kopi arabika berhasil mempertahankan rally untuk enam sesi berturut-turut hingga tutup pasar dini hari tadi. Kondisi menguat di pasar kopi arabika terjadi karena nilai tukar dollar makin lesu dan permintaan meningkat pesat.

Pemicunya masih berada pada isu kondisi fundamental di pasar kopi. Produsen kopi di Vietnam tampak menahan pasokan, sementara produksi kopi di Indonesia tidak begitu tinggi tahun ini sehingga eksportnya juga akan berkurang. Demikian juga, faktor lain yakni, kurs US\$ kembali mengalami penurunan. Melemahnya dollar mengakibatkan permintaan terhadap komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut mengalami kenaikan.



Pada akhir perdagangan, Jumat (5/6), harga kopi arabika di dalam negeri, terutama di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) masih terus bergeliat naik. Untuk kontrak penyerahan Juli 2015, naik menjadi Rp 65.700 per kg, demikian juga di pasar spot Medan, ditransaksikan pada posisi Rp 50.115 per kg.

Harga kopi arabika berhasil ini mempertahankan rally untuk tujuh sesi berturut-turut hingga tutup pasar dini hari tadi. Bahkan kenaikan nilai tukar US\$ yang biasanya membuat harga komoditas tertekan tidak mampu menghentikan rally harga kopi arabika ini. Sehingga, harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman Juli 2015, menguat sebesar 1,4 sen atau setara dengan 1,04 persen pada posisi US\$ 135,70 sen/lbs.